

Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar Untuk Mewujudkan Karakter Anak Yang Sadar Kebersihan Di Desa Carangsari

I Made Denny Chrisna Putra¹, Maria Regina Ayu Tri Wina Yuhari

Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

¹*dennychrisna@isi-dps.ac.id*

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN Daring adalah suatu bentuk dukungan terhadap keputusan menteri pendidikan yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar harus tetap berjalan dalam format daring atau Belajar dari Rumah. Kegiatan ini juga dilakukan untuk membantu masyarakat di Desa Carangsari lebih tanggap dan paham bahaya dari COVID-19, serta mampu menerapkan pola hidup bersih selama masa pandemi dan era normal baru. Kegiatan ini menerapkan metode kualitatif dimana sumber data diperoleh melalui wawancara terhadap informan yang kompeten. Sumber data yang diperoleh dari pengumpulan data primer dan skunder dianalisa sehingga menemukan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada program KKN yang dilakukan di Desa Carangsari dilakukan edukasi yang menggunakan pendekatan berupa kegiatan menghias masker, membuat poster yang berisikan informasi tentang COVID-19 dan protokol kesehatan, serta membuat rekaman bernyanyi dengan tema kebangsaan yang disisipkan pesan tentang bahaya CoVID-19. Seluruh program kerja berhasil dijalankan dengan dukungan penuh oleh masyarakat serta mendapat pengwalan ketat dari tim Satgas COVID-19 Desa Carangsari.

Kata kunci: COVID-19, KKN, edukasi, anak-anak

The purpose of carrying out community service activities in the form of online KKN is a support for the minister of education's decision which states that the teaching and learning process must continue in an online format or Learn from Home. This activity was also carried out to help the community in Carangsari Village be more responsive and understand the dangers of COVID-19, and be able to adopt a clean lifestyle during the pandemic and the new normal era. This activity applies a qualitative method where data sources are obtained through interviews with competent informants. Sources of data obtained from primary and secondary data collection are analyzed to find justifiable conclusions. In the KKN program carried out in Carangsari Village, education was carried out using an approach in the activities such as to decorate masks, making posters containing information about COVID-19 and health protocols, and record of video of the kids singing with the national theme inserted with messages about the dangers of CoVID-19. All work programs have been successfully carried out with the full support of the community and are closely guarded by the Carangsari Village COVID-19 Task Force team.

Keywords: COVID-19, KKN, education, kids

Proses review: 1 - 20 Oktober 2020, Dinyatakan lolos 22 Oktober 2020

PENDAHULUAN

Negara-negara hampir diseluruh dunia dalam menangani COVID-19 telah menerapkan serangkaian langkah kesehatan masyarakat dan sosial (LKMS), seperti pembatasan pergerakan, penutupan sekolah atau tempat kerja baik secara sebagian (parsial) atau penuh, karantina wilayah, dan pelarangan perjalanan keluar negeri. 16 April 2020 WHO menerbitkan panduaninterim yang memberikan anjuran mengenai penyesuaian LKMS, dengan tetap mengelola risiko peningkatan kembali jumlah kasus (WHO, 2020). Serangkaian lampiran disusun guna membantu memberikan panduan kepada negara-negara dalam menyesuaikan langkah kesehatan masyarakat dalam berbagai konteks.

Pemerintah Indonesia menjalani beberapa upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, salah satunya pada bidang pendidikan. Pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar dari rumah (Kemendikbud, 2020) yang berbasis internet maupun media lainnya. Pemerintah juga gencar melakukan edukasi terhadap masyarakat terkait pentingnya hidup bersih, sehat, dan menggunakan masker mengingat persebaran COVID-19 sangat cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari saluran pernapasan orang yang terinfeksi.

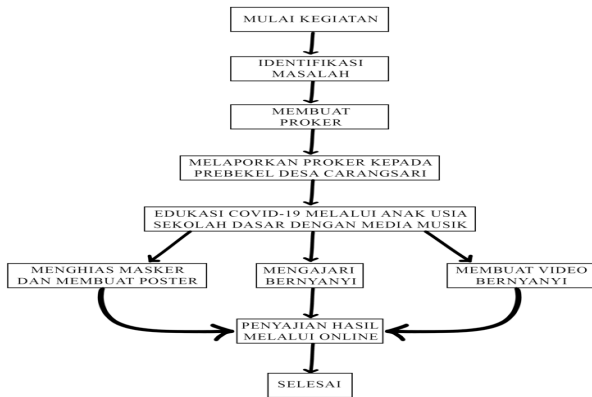
Kasus positif COVID-19 semakin bertambah di Indonesia meskipun pemerintah sudah mengupayakan berbagai langkah untuk menanggulangnya. Kurangnya pengetahuan terhadap pandemi serta minimnya kesadaran masyarakat dalam penanganan serta pencegahan COVID-19 menjadi salah satu penyebab. Komunikasi dan penyampaian pesan yang dilakukan pemerintah kurang merata serta tidak mampu menembus seluruh lapisan masyarakat khususnya yang berada dalam lingkungan desa.

Desa Carangsari yang berada di Kabupaten Badung merupakan salah satu desa yang memiliki akses jalan lintas kabupaten, serta memiliki beberapa destinasi wisata yang sangat rentan dalam penularan COVID-19. Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Carangsari semenjak pandemi mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini disebabkan oleh dominasi masyarakat yang lapangan pekerjaannya hilang atau terdampak oleh regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah salah satunya adalah pembatasan dalam beraktivitas di luar

rumah serta penutupan tempat wisata yang menjadi sumber penghasilan masyarakat sebagian besar. Demi menunjang ekonomi keluarga, tidak sedikit dari warga yang tetap berusaha untuk melakukan kegiatan diluar rumah dengan resiko rentan tertular oleh COVID-19. Semenjak pademi, sekolah-sekolah di desa juga ditutup sementara. Dampaknya banyak orang tua dan murid yang mengalami depresi, tidak sedikit orang tua yang mengaku kesulitan dalam mendampingi anaknya selama masa belajar dari rumah. Minimnya kegiatan dan hiburan yang kurang variatif terhadap anak membuat mereka merasa lebih suntuk selama masa belajar dari rumah. Hal tersebut menjadi alasan untuk orang tua mengizinkan anak-anaknya berkeliaran di luar rumah, dimana mereka akan rentan dalam tertular COVID-19.

Melihat situasi di Desa Carangsari, maka sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi merasa terpanggil untuk turut berkontribusi melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN di Desa Carangsari juga bertujuan untuk dapat membantu dalam melakukan edukasi tentang COVID-19. Anak-anak usia sekolah dasar menjadi sasaran utama dalam program KKN ini, karena minimnya kegiatan untuk mereka serta diharapkan mampu mengurangi waktu mereka untuk berkegiatan diluar rumah yang tidak efektif serta tidak sesuai protokol kesehatan. Anak usia sekolah dasar dirasa lebih efektif ketika mereka menyampaikan sesuatu dalam hal ini sosialisai tentang pencegahan COVID-19 terutama jika dikemas dalam bentuk hiburan atau karya seni. Kegiatan yang diperankan oleh anak-anak dan karya yang diciptakan oleh mereka diharapkan dapat lebih mudah untuk menangkap atensi orang tua dan lingkungan sekitar tempat mereka tinggal. Kegiatan ini juga bertujuan agar siswa-siswi sekolah dasar yang selama masa pandemi lebih sering merasa jenuh ketika berada di rumah dapat memanfaatkan waktunya lebih efektif dan mampu membagikan pemahaman kepada lingkungan tentang bahaya COVID-19 serta protokol kesehatan yang harus dilakukan di lingkungan tempatnya tinggal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan KKN dengan program edukasi masyarakat di Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung mengenai penanggulangan dan pencegahan COVID-19 melalui kegiatan positif terhadap siswa-siswi usia sekolah dasar. Pencegahan penularan dan penyebaran



Gambar 1. Alur KKN

COVID-19 dilakukan dengan edukasi anak-anak melalui kegiatan seperti membuat poster, bernyanyi, dan kegiatan lainnya yang akan disisipkan tentang pentingnya protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan menjaga kebersihan. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan KKN di Desa Carangsari dalam melakukan edukasi terhadap masyarakat melalui anak-anak usia sekolah dasar dengan kegiatan yang disisipkan pemahaman tentang pentingnya mengikuti aturan kesehatan serta hidup sehat dan bersih dalam menanggulangi COVID-19

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN dilakukan di Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung dimana menjadi salah satu desa yang terdampak akibat COVID-19. Kegiatan dilakukan di tempat tinggal atau desa asal masing-masing peserta KKN sehingga diharapkan KKN mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dimasa pandemi COVID-19. Selain itu kegiatan ini dapat menggali potensi serta minat dan bakat yang dimiliki masyarakat Desa Carangsari khususnya dalam bidang seni. Masalah yang dikaji adalah bagaimanaprogram KKN ini dapat memberikan edukasi terhadap masyarakat dengan memanfaatkan media seni dan merangkul anak-anak usia sekolah dasar sebagai objek utama dalam penyampaian informasi tentang protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19.

Kegiatan ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu melakukan teknik wawancara dengan informan yang kompeten. Kemudian juga akan dilakukan proses observasi dan studi kepustakaan oleh penulis. Setelah seluruh data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data

Tabel 1. Program KKN

Masalah	Sumber	Alternatif Pemecahan	Bentuk Kegiatan
Pemahaman masyarakat terhadap COVID-19 masih rendah serta media sosialisasi yang kurang tepat sasaran.	Wawancara	Memberikan edukasi mengenai COVID-19, protokol kesehatan yang ditetapkan oleh WHO dan pemerintah.	Melibatkan masyarakat khususnya anak-anak dalam membuat poster edukasi yang kemudian dipamerkan dan disebarakan melalui media WhatsApp kepada tiap warga Desa Carangsari.
Kurangnya pengetahuan mengenai hidup sehat dengan memakai masker, <i>handsinitizer</i> dan cara mencuci tangan yang benar.	Wawancara	Memberikan edukasi pentingnya menjaga kebersihan selama masa pandemi.	Melakukan program edukasi menjaga kebersihan selama masa pandemi dengan metode pendekatan belajar bernyanyi.
Banyak anak-anak sekolah dasar yang berkeliaran diluar rumah karena jenuh usai jam sekolah <i>online</i> .	Wawancara	Memberikan kegiatan yang positif kepada mereka untuk mengisi waktu kosong usai jam belajar sekolah <i>online</i> .	Mengajar musik kepada anak-anak sebagai media dalam menyampaikan program utama tentang COVID-19 dan protokol menjaga kebersihan selma masa pandemi.

sehingga dapat diketahui peranan kegiatan KKN ini berhasil dilaksanakan dan mampu menyampaikan informasi sesuai dengan program kerja yang sudah disusun sehingga akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dipublikasikan secara sistematis dengan data yang akurat dalam bentuk artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN dilakukan dengan menerapkan peraturan dan himbuan pemerintah seperti *work from home* dan *physical distancing*. Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menjalankan program KKN sesuai tabel pada gambar 1.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi permasalahan dalam kegiatan KKN di Desa Carangsari dilakukan berdasarkan kasifikasi sesuai tabel berikut (tabel 1)

Edukasi

Edukasi dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu dengan kegiatan menghias masker dan juga membuat poster tentang COVID-19. Pemerintah berupaya dalam menanggulangi proses penyebaran COVID-19 begitu juga dengan lingkungan Desa Carangsari, maka program ini dibuat berkaitan erat dengan sosialisasi yang berfokus pada anak-anak usia sekolah dasar. Melalui pembuatan poster, peserta anak-anak dapat berkreasi serta memahami dampak dan perilaku yang harus dilakukan selama menghadapi pandemi COVID-19. Anak-anak terlebih dahulu diberikan penjelasan dan cerita pengantar tentang bahaya COVID-19 serta pemahaman yang ringan tentang menjaga kebersihan selama masa pandemi dan hidup di era normal baru. Kemudian usai kegiatan anak-anak ini pulang dengan membawa cerita menarik ke lingkungan mereka. Tidak sedikit dari mereka yang kemudian menyampaikan ulang hasil edukasi yang mereka peroleh selama program KKN berlangsung kepada orang tua dan lingkungan tempat tinggalnya.

Hasil poster yang sudah dibuat oleh anak-anak kemudian difoto dan diberikan narasi singkat oleh pembuatnya. Foto tersebut kemudian dipamerkan dalam bentuk galeri online melalui media WhatsApp group yang berisikan seluruh warga di Desa Carangsari. Situasi saat ini dimana sebagian besar masyarakat sedang melakukan bekerja dari rumah



Gambar 2. Beberapa contoh poster yang dibuat oleh anak-anak dan dibagikan melalui WhatsApp group.



Gambar 3. Beberapa contoh poster yang dibuat oleh anak-anak dan dibagikan melalui WhatsApp group.

dan social distancing merupakan waktu terbesar bagi mereka untuk memegang ponsel. Poster yang disebarakan melalui pesan berantai dengan media WhatsApp dengan cepat tersebar dikalangan masyarakat di Desa Carangsari. Lingkungan yang kecil membuat mereka mampu mengenali siapa anak yang membuat poster tersebut, sehingga ada rasa kedekatan yang terjalin diantara pembuat poster, poster, dan penerima poster. Komunikasi terjalin cukup baik, dan banyak masyarakat yang memberikan apresiasi terhadap kegiatan ini.

Program edukasi terhadap anak-anak mengenai bahaya COVID-19 serta protokol hidup bersih selama masa pandemi tidak bisa hanya melalui satu kegiatan. Anak-anak sebagai penyambung pesan kepada orang tua dan lingkungannya mengenai bahaya COVID-19 harus dipastikan mendapat informasi yang tepat, dan mudah dicerna. Oleh sebab itu setiap minggunya ada kegiatan yang berbeda dan menarik perhatian anak-anak agar tetap tertarik untuk datang dan mengikuti program edukasi. Salah satu kegiatan mingguan yang juga digemari oleh peserta edukasi adalah menghias masker. Dalam kegiatan ini anak-anak diberikan kesempatan bebas untuk menghias masker sesuai dengan keinginan mereka. Selama kegiatan menghias masker, mereka juga di berikan edukasi tentang protokol kesehatan dan penggunaan



Gambar 4. Beberapa contoh poster yang dibuat oleh anak-anak dan dibagikan melalui WhatsApp group.



Gambar 5. Selama kegiatan selalu aktif berkordinasi dan diawasi ketat oleh tim dari Satgas COVID-19 Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

masker yang baik dan benar. Produk masker scuba yang sudah dihias oleh mereka kemudian dibagikan secara gratis.

Upaya dalam memberikan kegiatan positif terhadap anak-anak usia sekolah dasar yang merasa jenuh karena minim kegiatan selama di rumah dilakukan agar mereka dapat menyalurkan hal yang menjadi kegemaran mereka. Berdasarkan hasil wawancara terhadap seluruh peserta mereka lebih memilih untuk belajar bernyanyi. *Trend* TikTok yang sedang menjamur dikalangan mereka membuat anak-anak menjadi terbiasa untuk beraksi di depan kamera. Berdasarkan hal tersebut, program mengajar mereka untuk bernyanyi merupakan hal yang tepat. Proses mengajar mereka bernyanyi tetap disisipkan edukasi tentang COVID-19 dan peraturan hidup bersih selama pandemi. Setelah latihan mereka direkam satu persatu dengan menyanyikan lagu yang bertema kebangsaan dengan terlebih dahulu menyebutkan peringatan bahaya COVID-19 serta protokol kesehatan yang harus dipatuhi. Rekaman dari mereka bernyanyi kemudian disajikan secara online dan bisa diakses oleh keluarga serta masyarakat Desa Carangsari.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung selama bulan Agustus 2020 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan bertujuan untuk memberi edukasi tentang bahaya serta pencegahan dari penyebaran virus COVID-19 dan pentingnya menjaga kebersihan selama masa pandemi dan era normal baru. Menunjang program tersebut maka dilakukan edukasi dengan pendekatan beberapa kegiatan yaitu menghias masker, membuat poster yang disiarkan melalui jejaring internet, serta membuat video bernyanyi yang bertemakan kebangsaan dan peringatan bahaya COVID-19 dengan protokol kesehatan. Masker yang dihias kemudian dibagikan oleh anak-anak peserta kegiatan kepada masyarakat. Kegiatan ini juga dikawal penuh dan selalu berkordinasi dengan tim dari Satgas COVID-19 Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

DAFTAR RUJUKAN

- ISI Denpasar. (2020). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Institut Seni Indonesia Denpasar*. Denpasar: LP2M
- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Qu, C.Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020). *Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China*. *New England Journal of Medicine*.
- WHO. (2020). *WHO Announces COVID-19 Outbreak a Pandemic*. World Health Organization Regional Office for Europe. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. Diunduh 10 September 2020 dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/30434/>
- Telaumbanua, D. (2020). *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia*. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. Diunduh 9 September 2020 dari <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/290>

Kemendikbud. (2020). *Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses 8 September 2020 dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah>